ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

ALFINO BAHAR

01081002013

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R.25930/26491

S
332.307
Alf
a
2014
C, 141948.

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

ALFINO BAHAR

01081002013

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama	: Alfino Bahar
NIM	: 01081002013
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Maret 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. M. Komri Yusuf, Msi	Drs. Fachrizal Bachri, Msc	Drs.Harunnurrasyid,M Com
NIP 195310241980031001	NIP 195710201984031002	NIP 196002091989031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, S.E, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Alfino Bahar
Nim	: 01081002013
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Analisis Pengaruh Dana Pihak dan Giro Wajib MinimumTerhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia.

Pembimbing :
Ketua : Drs. H. M. Komri Yusuf, Msi
Anggota : Drs. Fachrizal Bachri, Msc
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Juni 2014

Alfino Bahar
Nim : 01081002013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Pembangunan program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan giro wajib minimum terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 1 Juni 2014

Penulis
Alfino Bahar

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia

Oleh:

Alfino Bahar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan giro wajib minimum terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK), giro wajib minimum (GWM) dan penyaluran kredit. Data yang digunakan adalah data *time series* selama periode 1994 sampai 2013. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan model regresi linear berganda yang diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan dana pihak ketiga dan giro wajib minimum signifikan mempengaruhi penyaluran kredit di Indonesia dengan bentuk pengaruh yang positif.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Giro Wajib Minimum (GWM), Penyaluran Kredit.

ABSTRACT

Analysis of Influence of Third Party Funds and Minimum Reserve Requirement on the Lending at Comercial Bank in Indonesia

By
Alfino Bahar; Drs. H.M. Komri Yusuf, M.Si.; Drs. Facrizal Bachri, M.Sc.

The objective of this research was to determine how the influence of third-party funds and minimum reserve requirement on the landing at commercial bank in Indonesia. The variables of the study were the third-party fund (TPR), the minimum reserve requirement and the lending. The data used in this study were the time series data in the period of 1994-2013. The sources of the data were the Indonesian Central Bureau of Statistics and Bank Of Indonesia. This study used a qualitative and quantitative descriptive analysis with a multiple linier regression model estimated by the Ordinary Last Square (OLS) method. The result showed that the third-party funds and minimum reserve requirement had significant positive influence on the lending in Indonesia.

Keyword : *Third Party Funds (TPF), Minimum Reserve Requirement, Landing*

Acknowledged by,

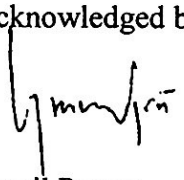

Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Progam of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Alfino Bahar
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Tempat / Tanggal Lahir	: Lahat, 20 Februari 1990
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah

Alamat (Rumah)	:Jl.Kamboja No 16 Perumnas 1 Bandar Jaya Lahat.
Alamat Email	: alfinobahar@rocketmail.com
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	: SD Negeri 47 Bandar Jaya Lahat
SLTP	: SLTP Negeri 5 Bandar Agung Lahat
SMU	: SMU Negeri 2 Bandar Jaya Lahat
Pendidikan Non Formal	: Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja Kab. Lahat.
Pengalaman Organisasi	: Pengurus HIMEPA Divisi Kerohanian Periode 2009-2010
Penghargaan Prestasi	: -

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141948
TANGGAL : 26 JUN 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Permusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 12
2.1.1. Teori Penawaran Uang 12
2.1.2. Kredit 14
2.1.2.1. Pengertian Kredit 14
2.1.2.2. Jenis-Jenis Kredit 15
2.1.2.3. Fungsi Kredit 17
2.1.3. Bank 19
2.1.3.1. Pengertian dan Fungsi Bank 19
2.1.3.2. Sumber Dana Bank 20
2.1.3.3. Kegiatan Bank Umum 21
2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan 22

2.1.4.1. Dana Pihak Ketiga (DPK) 22
2.1.4.2. Giro Wajib Minimum (GWM) 24
2.2 Penelitan Terdahulu 28
2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen . 35
2.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kredit Perbankan 35
2.3.2. Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Kredit Perbankan 35
2.4 Kerangka Pemikiran 36
2.5 Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 38
3.2 Jenis dan Sumber Data..... 38
3.3 Teknis Analisis Data..... 39
3.3.1. Analisis Kualitatif Deskriptif 39
3.3.2. Uji Asumsi Klasik 40
3.3.2.1. Uji Normalitas..... 40
3.3.2.2. Uji Multikolinearitas 40
3.3.2.3. Uji Linearitas..... 41
3.3.2.4. Uji Autokorelasi 42
3.3.2.5. Uji Heterokedastisitas 42
3.3.3. Uji Statistik..... 43
3.3.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 43
3.3.3.2. Uji t Statistik..... 43
3.3.3.3. Uji f Statistik 44
3.4 Batasan Variabel 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian..... 46
4.1.1. Perkembangan Bank Umum..... 46
4.1.2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Jumlah Penyaluran Kredit 49
4.1.3. Perkembangan Giro Wajib Minimum dan Penyaluran Kredit..... 63
4.2 Pembahasan 69
4.2.1. Hasil Estimasi Antara Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum terhadap Jumlah Penyaluran Kredit..... 69

4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 70
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas 70
4.2.2.2. Hasil Uji Multikolinieritas 71
4.2.2.3. Hasil Uji Linearitas 74
4.2.2.4. Hasil Uji Autokorelasi 75
4.2.2.5. Hasil Uji Heterokedastisitas 76
4.2.3. Hasil Uji Statistik 78
4.2.3.1. Koefisien Determinasi (R^2) 78
4.2.3.2. Hasil Uji t Statistik 78
4.2.3.3. Hasil Uji F-statistik 81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 84
5.2 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perubahan GWM yang Dikenakan Oleh Bank Indonesia 8

Tabel 1.2 Penyaluran Kredit,Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio Bank Umum di Indonesia Pada 2003-2013 9

Tabel 4.1 Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum di Indonesia Periode 1990-2013 47

Tabel 4.2 Dana Pihak Ketiga di Indonesia Tahun 1980-1987 51

Tabel 4.3 Dana Pihak Ketiga di Indonesia Tahun 1988-2013 52

Tabel 4.4 Perkembangan Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Indonesia Periode 1980-2013 55

Tabel 4.5 Giro Wajib Minimum dan Kredit Periode 1994-2013 68

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model 69

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 71

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas 72

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas 74

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi 75

Tabel 4.12 Hasil Uji White Heteroskedasticty (no cross term) 76

Tabel 4.13 Hasil Uji White Heteroskedasticty (cross term) 77

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Penawaran dan Pemintaan Uang 13

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis..... 37

Gambar 3.1 Uji t-Statistik 44

Gambar 4.1 Perkembangan Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia periode 1980-2013 63

Gambar 4.2 Kurva Uji t Varabel Dana Pihak Ketiga 79

Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel Giro Wajib Minimum 80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan ditentukan bahwa:*"Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak''.*

Dari ketentuan ini jelaslah bahwa lembaga perbankan mempunyai peranan penting dan strategis tidak saja dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, tetapi juga diarahkan agar mampu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam suatu perekonomian suatu negara masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam terciptanya suatu kondisi perekonomian yang baik, di samping peran pemerintah dan pihak-pihak swasta seperti perbankan itu sendiri. Masyarakat perlu melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya demi meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam kenyataannya tidak semua masyarakat terutama masyarakat lapisan menengah ke bawah memiliki modal yang cukup untuk membuka atau mengembangkan usaha dan produktifitasnya, sehingga dalam hal ini masyarakat lapisan menengah ke bawah tersebut harus mencari cara yang tepat dan aman

untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk itu di sini peran perbankan sangat dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri peran perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti mengajukan bantuan yang berupa pinjaman atau kredit yang bisa mereka cari, salah satunya disuatu lembaga perbankan.

Kestabilan dalam suatu perekonomian dapat terwujud apabila sektor - sektor yang memiliki hubungan secara langsung maupun, yang mendukung secara tidak langsung harus sama - sama saling mendukung. Faktor - faktor seperti kestabilan nilai tukar, kepastian hukum, dan juga kemampuan dalam menjaga kestabilan dalam sektor moneter sangat diperlukan sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (InfoBankNews.com, 2011). Bank sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai fungsi yang penting dalam proses kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat.

Fungsi bank sebagai perantara keuangan adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari bank kepada masyarakat (Boediono, 1994). Peranan perbankan mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan disuatu perekonomian, oleh karena itu kemajuan dunia perbankan dapat pula dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan bank sentral serta kemajuan perekonomian suatu negara. Sejalan dengan hal tersebut, semakin maju perekonomian suatu negara maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan perekonomian di negara tersebut.

Dalam Undang–undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 menyimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok sedangakan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Sedangkan sebagai lembaga keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang sangat memerlukan dana (*defisit unit*). Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya dibank dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lain dengan itu sesuai kebutuhan dan disebut sebagai Dana Pihak Ketiga. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank (Fransisca dkk, 2009).

Perkembangan ekonomi dapat juga dilihat dari salah satu indakator yaitu kebijakan moneter dibidang perbankan. Pertumbuhan kredit perbankan mendorong perkembangan dunia usaha mulai dari unit terkecil sampai unit terbesar. Ketika dunia usaha ataupun dunia bisnis tumbuh pesat maka, secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan ekonomi. Perbankan berfungsi mengintermediasi penyaluran kredit kepada masyarakat baik kredit untuk konsumsi, investasi maupun modal usaha. Penyaluran kredit ini dipengaruhi oleh variabel-variabel ekonomi seperti Tingkat bunga, Inflasi dan Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet, dan Giro wajib minimum (GWM). Di sisi lain perekonomian juga

mendapat manfaat berupa mekanisme alokasi sumber-sumber dana secara efisien dan efektif.

Bank sebagai lembaga intermediasi, berperan penting dalam memobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputarkan sabagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha baik investasi maupun produksi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain sebagai intermediasi perbankan juga harus memperhatikan ketentuan cakupan modal yaitu harus di tetapkan 10 persen dari nilai sektor bank (Sulastri, 2010: 3). Keterkaitan antara sistem perbankan dengan stabilitas ekonomi makro sekaligus sebagai landasan yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang mantap adalah karena fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi antar pemilik dana (deposan) dengan pengguna dana (debitur).

Kredit menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK, 2007: 31.11) adalah pinjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Dengan adanya ketentuan seperti itu, maka kredit merupakan salah satu sumber penghasilan bagi bank. Pada bank konvensional, pendapatan dari kegiatan kredit dapat berupa pendapatan bunga. Semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh bank.

Perilaku penawaran kredit perbankan bukan hanya dipengaruhi dana yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK) tetapi dapat juga dipengaruhi dari faktor internal seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk melihat seberapa besar

tingkat likuiditas dalam menentukan kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek, adapun Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah suatu pengukuran yang menunjukan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman, selain digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank.

Rasio yang terlalu tinggi menunjukan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (loan-up) atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang terlalu rendah menunjukan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Oleh karena itu, rasio ini juga dapat memberi isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya harus dibatasi.

Bank umum (*Commercial Bank*) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakan roda perekonomian nasional, karena sebagian besar Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional yang meliputi Bank Umum (*Commercial Bank*), Bank Syariah (*Shariah Bank*), dan Bank Pengkreditan Rakyat (*Rural Bank*) berada di Bank Umum. DPK ini yang selanjutnya digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit. Penyaluran kredit salah satunya dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dana pihak ketiga (DPK) dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Dendawijaya (2003) mendefinisikan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan

bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit pada perbankan.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana yang dihimpun dari masyarakat ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga yang berupa giro, tabungan dan deposito ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga dari bank tersebut (Muljono, 2006 dalam Rahmawati, 2011).

Peran dunia perbankan dalam fungsimya sebagai lembaga intermediasi yang sekarang ini sudah tidak berjalan dengan tidak semestinya karena pihak lebih suka menanamkan modalnya atau menginvestasikan modalnya ke sebuah perusahaan atau pihak asing dibandingkan dengan memberikan pinjaman kemasyarakat yang nantinya akan mempengaruhi jumlah kredit yang diberikan dimana kredit merupakan salah satu indikator dari kinerja perbankan akan mengalami perubahan. Kemudian relatif masih terlalu sedikitnya proporsi penduduk Indonesia yang biasa bertindak sebagai penabung dan peminjam dana dibandingkan dengan jumlah kantor bank yang tersedia, menyebabkan Indonesia dikatakan sudah *Overbanking* (Wijaya, 2002).

Bank Indonesia sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam kebijakan moneter di Indonesia, dalam fungsinya untuk mengontrol dan mengawasi sektor

perbankan di Indonesia dalam salah instrumen kebijakannya yaitu dengan menetapkan Giro Wajib Minimum (GWM), dimana instrumen kebijakan ini yang pada saat itu dikenal dengan nama cadangan minimum pertama kali dilaksanakan oleh bank Indonesia pada tahun 1957, dimana bank - bank diwajibkan untuk memelihara cadangan sebesar 30 persen dari total depositnya. Total deposit terdiri dari giro, sebagian dari deposito berjangka dan tabungan masyarakat. Kemudian Instrumen kebijakan ini menjadi GWM (Giro Wajib Minimum) pada tahun 1968, GWM merupakan kebijakan yang bersifat jangka panjang (Bank Indonesia, 2004), dimana kebijakan yang dikeluarkan oleh BI dalam hal ini baru dapat dirasakan dampaknya pada jangka panjang tidak secara langsung dirasakan efeknya.

Tujuan utama dari pelaksanaan instrumen kebijakan ini adalah untuk menjaga agar setiap bank - bank yang ada tetap memiliki dana cadangan yang membuat sehingga Bank Indonesia dengan mudah dapat mengetahui seberapa besar total Dana Pihak Ketiga (DPK) dari bank - bank yang ada.

Instrumen moneter yang ditetapkan oleh Bank Sentral telah mengalami beberapa perubahan hingga sekarang. dapat dilihat pada tabel dibawah bahwan telah terjadi beberapa perubahan sejak pertama diberlakukan pada tahun 1968 hingga sekarang.

Tabel 1.1 Perubahan GWM yang Dikenakan Oleh Bank Indonesia

Tahun	Jumlah GWM yang dikenakan ke setiap bank
1968-1977	30 persen dari kewajiban lancarnya
1977-1988	15 persen dari kewajiban lancarnya
1988-1996	2 persen dari total DPK dimana terdiri dari deposito berjangka, tabungan dan giro
1996-1997	3 persen dari total DPK
1997-sekarang	1) Bank dengan total DPK diatas Rp.50 triliun dikenakan tambahan 3 persen sehingga total menjadi 8 persen. 2) Bank dengan total DPK antara Rp.10 – 50 triliun dikenakan tambahan 2 persen sehingga totalnya menjadi 7 persen. 3) Bank dengan total DPK antara 1 – 10 triliun dikenakan tambahan 1 persen sehingga totalnya menjadi 6 persen. 4) Bank dengan total DPK di bawah 1 triliun tidak diberlakukan kenaikan GWM sehingga GWM harus dipelihara.

Sumber : Bank Indonesia berbagai edisi.

Berdasarkan data Bank Indonesia Sepanjang (2003-2013), Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga terus mengalami peningkatan hal ini di tunjukan pada tahun 2003 Penyaluran Kredit sebesar Rp. 440.505 miliar dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 888.567 miliar hal ini di tunjukan dengan tingkat Loan To Deposit Ratio (LDR) sebesar 43,52 persen.

Jumlah mengalami peningkatan pada tahun 2004 dimana pada saat itu Penyaluran Kredit sebesar Rp. 559.470 miliar dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 963.106 miliar ditunjukan dengan tingakat Loan To Deposit Ratio (LDR) 49,95 persen.Pada tahun 2007 Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat di

serap oleh Bank umum sebesar Rp.1.510.834 miliar dengan Penyaluran Kredit sebesar Rp. 1.002.012 miliar hal ini ditunjukan dengan tingakt Loan to Deposit Ratio (LDR) 66,32 persen hal ini menunjukan bahwa pada kondisi perekonomian baik Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit dapat terus mengalami peningkata, Pada tahun 2013 tingkat Loan to Deposit Ratio 89,70 persen hal ini di tunjukan dengan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 3.663.968 miliar dengan Penyaluran Kredit sebesar Rp. 3.319.842 miliar.

Dari tabel di bawah ini menunjukan bahwa sepanjang tahun 2003-2013 Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terus mengalami peningkatan yang dapat di cerminkan dengan tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) yang juga terus mengalami peningkatan, tentu saja hal ini sangat baik untuk mendukung suatu kegiatan perekonomian kearah yang lebih baik. (Tabel 1.1).

Tabel 1.2 Penyaluran Kredit,Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio Bank Umum di Indonesia Pada 2003-2013 (dalam miliar rupiah)

Tahun	Penyaluran Kredit	Dana Pihak Ketiga (DPK)	LDR(%)
2003	4.825.771	10.230.146	43,52
2004	5.906.015	10.898.285	49,95
2005	7.600.305	12.265.227	55,02
2006	8.663.779	14.142.191	61,56
2007	10.438.095	16.356.754	66,32
2008	13.881.954	18.758.177	74,58
2009	16.118.328	21.939.430	72,88
2010	18.940.355	24.996.853	75,21
2011	23.701.733	29.602.439	78,77
2012	29.473.443	35.488.355	83,58
2013	36.017.566	40.786.308	89,70

Sumber : Bank Indonesia,Statistik Perbankan Indonesia 2003-2013

Berbagai permasalahan internal dan eksternal yang mempengaruhi penurunan nilai kredit perbankan menyebabkan pengelolaan dana perbankan lebih berfokus kepada sektor-sektor yang lebih memberikan dana daripada mengambil resiko kehilangan dana. Permasalahan internal dan eksternal tersebut antara lain seperti kondisi kesehatan perbankan yang terus-menerus memburuk seiring semakin memburuknya perekonomian. Ketidakpastian iklim usaha menyebabkan perbankan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit ke sektor rill dan lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul:

" Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan perkembangan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia?
2. Bagaimana mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dalam penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Bertolak dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia.
2. Mennganalisis pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik:

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.
2. Manfaat Operasional:

   Memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan moneter.
3. Bagi penulis sendiri:

   Memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adisti, D M. 2004. Analisis Pengaruh Perubahan Giro Wajib Minimum (GWM).*Skripsi*.Institut Pertanian Bogor.Bogor.

Ascarya. 2002. *InstrumenInstrumen Pengendalian Moneter*. Pusat Studi Kebangsentralan (PPSK) Bank Indonesia : Jakarta.

Asngari,Imam.2007.*Modul Pratikum Ekonometrika Progam Eviews dan SPSS*.Indralaya : Universitas Indonesia.

Bank Indonesia. Beberapa Tahun Penerbitan. Statistik Ekonomi dan Keuangan

Boediono.1985.*Teori Ekonomi Mikro*.BPFE- Yogyakarta.

Boediono.1994.*Perbankan Indonesia*. PT.Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Darmawan,Rachaman,dkk.2003."Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit 2001".*Jurnal Universitas Sriwijaya*.Vol.1 No 2/2003.

Dendawijaya,Lukman.2003.*Manajemen Perbankan.Ghalia Indonesia* : Jakarta.

Fransiska dan Hasan Sakti Sireger.2006."Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Go Publik di Indonesia".*Jurnal Akuntasni Universitas Sumatra Utara*.no 6

Ghozali, Imam, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Habibun, Ismail, *Paket 27 Oktobober 1988 Tinjauan dari segi Peranan Kebijaksanan Moneter, Deregulasi dan Debirokratisasi Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Palembang.

Hasibuan, M. S. P. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara, Jakarta

Hermanta,dan Mahyas Ekananda.2005.Faktor Permintaan Atas Penawaran Kredit,Sebuah Pendekatan Dengan Model Disiquilibrium *Buletin Ekonomi Moneter Perbankan Bank Indonesia*.

Herr,K.E.,and Goe Miyazaki (199) " A Proposal for The Japanse Non Performing Loans Problem : Securitization as a Solotion,Bankruptcy and Reorganization",*Disertasi* Eds,Professor E.Altman,Japan,Tokyo.

Info Bank. Pertumbuhan Laba Perbankan Sejalan Dengan Pertumbuhan Ekonomi.di ambil pada 1 Agustus 2014 dari http/www.banknews.com/Pertumbuhan Laba Perbankan Sejalan Dengan Pertumbuhan Ekonom

Kasmir. 2006. *Dasar-dasar Perbankan.*PT.Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Kasmir. 2007. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Kasmir.SE.MM.(2004).*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Koch, T. W, dan S. Scott Mac Donald. 1999. *Bank Management 5th Edition.* South-Western : Cincinnati. Ohio.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia.* Yogyakarta

Maharani, Anita, 2011, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Jumlah Kreditpada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Makassar. *Skripsi* Program Strata Satu Manajemen UNHAS

Manurung, M dan Rahardja, P. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Konseptual Indonesia).* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Erlangga: Jakarta

Meydianawati,Luh Gede,2006."*Analisis Prilaku PenawaranKredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)".*Buletin Studi Ilmu Ekonomi.Volume 12 Nomor 2,hal 14.

Mongid, Abdul. 2008. " The Impact of monetary Policy on Bank Credit During Economic Crisis : Indonesia Experince". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 12 No.1, hal. 100-110.

Okataviani, dkk. 2012 "Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011)". Volume 1, Nomor 1, Tahun 2.012. *Skripsi* Program Strata Satu Ilmu Ekonomi UNPAD.

Pham dan Lensink.2007." Landing Policies of Informal, Formal, and Semiinformal Lendres".*Jurnal Compilation.* Vol 15,pp 181-209.

Pratama, Billy Arma, 2010, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum Indonesia Periode 2005-2009).*TESIS* Programpascasarjana Magister Manajemen UNDIP.

Rose, P. S. 1999. *Commercial Bank Management 4th Edition.* Mc. Graw Hill Companies. Inc. Thomson, South Western.

Sudono. 2012. Pengaruh perubahan giro wajib minimum (GWM) terhadap volume kredit dan suku bunga kredit pada bank umum periode TW.I/2000-TW.III/2011.*Tesis*.Universitas Indonesia,Jakarta.

Sukirno,Sadono.2004.*Teori Pengantar Makroekonomi* Raja Garfindo.Jakarta.

Tjahjono, E. D. dan S. Hendy. 1998. "Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember: 187-212

Triandaru, Sigit-Budisantoso,Totok, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain,* Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Website Bank Indonesia.www.bi.go.id

Website kompas.www.kompas.com

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia.

Wijaya, K. 2002. *Analisis Kinerja Perbankan Nasional.* Pustaka Wirausaha Muda, Jakarta.